

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di Bab IV, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut :

1. Partisipasi santri dalam mengikuti pembelajaran teman sebaya *syāwir* di Pondok Pesantren Al Falah Mangunsari termasuk tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran metode *syāwir*. Hal ini diketahui dari perilaku santri. Kebanyakan santri tertib, mengikuti pembelajaran dengan baik serta cenderung serius dalam mengikuti pembelajaran teman sebaya *syāwir*. Pembelajaran model ini membentuk kemandirian belajar, mempererat ukhuwah antar santri, dan memperkaya pemahaman keilmuan dengan metode tersebut. Secara keseluruhan, partisipasi santri dalam *syāwir* menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di pesantren.
2. Efektivitas penerapan strategi pembelajaran teman sebaya *syāwir* di Pondok Pesantren Al Falah Mangunsari termasuk sangat efektif. Hal ini dilihat dari tiga indikator efektivitas pembelajaran yang di ukur pada penelitian ini, yaitu keaktifan santri dalam pembelajaran, hasil belajar santri dan respon positif santri terhadap pembelajaran. Hasil analisis dan

pembahasan menunjukan ketiga indikator tersebut menunjukan kategori efektivitas yang tinggi. Melalui metode *syāwir*, santri tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif berinteraksi, bertukar pikiran, dan memperkuat penguasaan ilmu secara kolektif. Strategi ini efektif membangun rasa tanggung jawab, meningkatkan motivasi belajar, serta mempererat hubungan sosial antar santri. Secara keseluruhan, penerapan *syāwir* mendukung tujuan pendidikan pesantren yang menekankan aspek akademik sekaligus pembentukan karakter.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pembelajaran teman sebaya (*syāwir*) di Pondok Pesantren Al Falah Mangunsari Tinggarjaya diperluas dengan pemberian pelatihan khusus kepada teman sebaya yang bertugas mengajar, agar mereka dapat menyampaikan materi dengan lebih terstruktur. Selain itu, perlu adanya penyesuaian waktu agar santri dapat memaksimalkan pembelajaran tanpa terganggu oleh kegiatan lainnya. Program *syāwir* juga perlu lebih sering dievaluasi untuk melihat dampaknya secara berkelanjutan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, di mana data utama diperoleh melalui wawancara mendalam. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan terkait

dengan subjektivitas yang bisa muncul dari pribadi peneliti. Karena data yang dikumpulkan sangat bergantung pada makna yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, terdapat kemungkinan adanya bias dalam hasilnya. Untuk mengurangi bias ini, peneliti melakukan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data dari berbagai narasumber dan hasil penelitian lain yang relevan. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan menggabungkan wawancara mendalam dan observasi lapangan sebagai pendekatan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan valid.